



**Kain vitrase**





Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ..... ii

1 Ruang lingkup ..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi ..... 1

4 Syarat mutu ..... 2

5 Cara pengambilan contoh..... 2

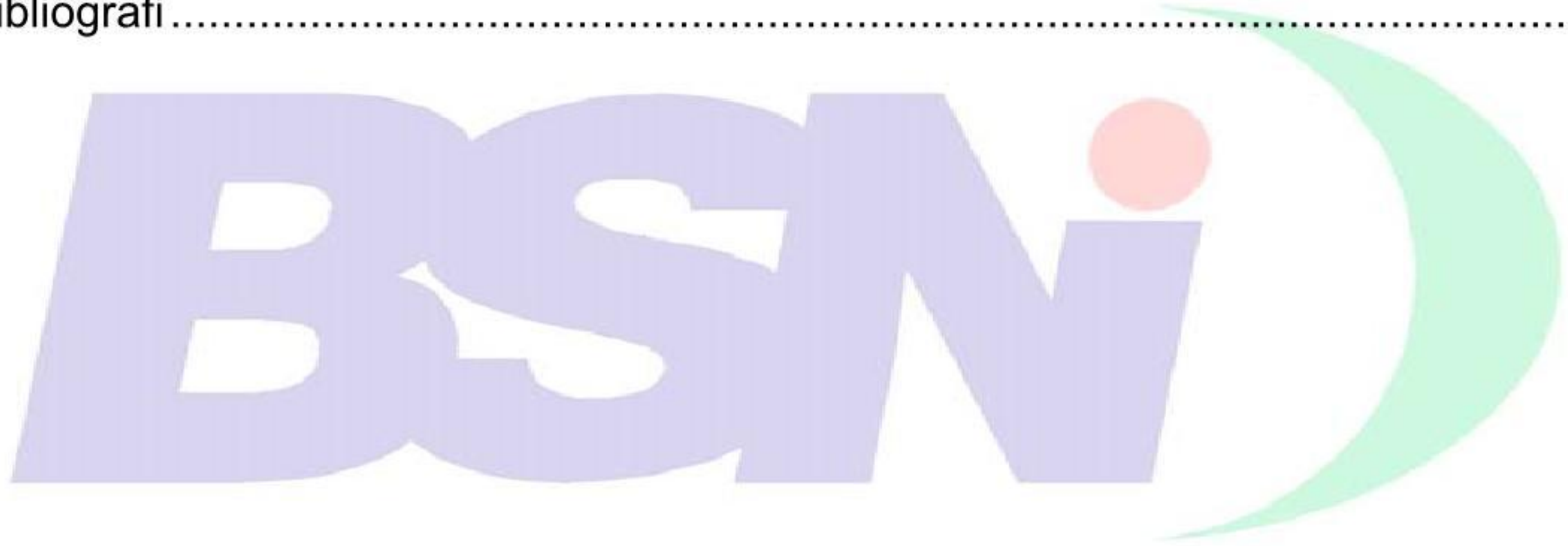
6 Cara uji ..... 3

7 Syarat lulus uji ..... 4

8 Cara pengemasan ..... 4

9 Syarat penandaan ..... 4

Bibliografi ..... 5





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain vitrase*, merupakan revisi dari SNI 08-2160-1991, *Kain vitrase rajut*. Revisi tersebut meliputi perubahan nilai dan penambahan beberapa persyaratan yang dimaksudkan untuk menyesuaikan kondisi kain vitrase saat ini dan meningkatkan mutu kain vitrase dalam negeri guna menaikkan daya saing produk tersebut.

Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis 38 S, Tekstil dan Produk Tekstil, dan merupakan hasil konsensus nasional yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 5 Februari 2004, yang dihadiri oleh wakil – wakil dari pihak produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya.





## Kain vitrase

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan kain vitrase.

Standar ini berlaku untuk kain vitrase dari semua jenis serat atau campurannya kecuali yang terbuat dari serat gelas dan tidak berlaku untuk persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan.

### 2 Acuan normatif

SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi dalam pencucian kain tenun dan rajut kecuali wol.*

SNI 08-0297-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering.*

SNI 08-0298-1989, *Cara pengujian kenampakan tahan kusut kain setelah pencucian berulang-ulang.*

SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 08-0521-1989, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun cara "lidah".*

SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, Cara uji kekuatan jebol (cara diafragma).*

SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

SNI 08-4651-1998, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan mesin menggunakan perkloro-etilena.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### kain vitrase

kain dengan konstruksi renggang dan tembus pandang yang digunakan sebagai tirai dibuat dari kain tenun rajut lusi, atau renda (*lace*)



#### 4 Syarat mutu

Syarat mutu kain vitrase tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 Persyaratan mutu kain vitrase**

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan		Keterangan
			Kain rajut lusi dan renda	Kain tenun	
1	Kekuatan tarik/2,5 cm <sup>1)</sup>	N (kg)		67 (6,8)	minimum
2	Kekuatan jebol	kpa (kg/cm <sup>2</sup> )	138 (1,4)		minimum
3	Kekuatan sobek <sup>1)</sup>	N (kg)		4,5 (0,46)	minimum
4	Perubahan dimensi setelah pencucian <sup>2)</sup>	%	3	3	maksimum
5	Perubahan dimensi setelah pencucian kering <sup>2)</sup>	%	3	3	maksimum
6	Tahan luntur warna terhadap :				
	a. Pencucian				
	- Perubahan warna <sup>3)</sup>		4	4	minimum
	- Penodaan <sup>4)</sup>		3-4	3-4	minimum
	b. Pencucian kering				
	- Perubahan warna <sup>3)</sup>		4	4	minimum
	c. Gosokan				
	- Kering <sup>4)</sup>		4	4	minimum
	- Basah <sup>4)</sup>		3-4	3-4	minimum
	d. Sinar <sup>5)</sup>		5	5	minimum
7	Kenampakan kain		DP 3,5	DP 3	minimum
8	Tahan api		normal	normal	

<sup>1)</sup> Berlaku arah lusi dan pakan  
<sup>2)</sup> Berlaku arah lusi dan pakan serta arah *course* dan *wales*  
<sup>3)</sup> Skala abu-abu  
<sup>4)</sup> Skala penodaan  
<sup>5)</sup> Standar wol biru

#### 5 Cara pengambilan contoh

**5.1** Cara pengambilan contoh uji dilakukan menurut SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

**5.2** Pengambilan contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 6.



## 6 Cara uji

### 6.1 Kekuatan tarik

Uji kekuatan tarik kain dilakukan sesuai SNI 08-0276-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun*, dengan cara pita tiras.

### 6.2 Kekuatan jebol

Uji kekuatan jebol kain rajut dilakukan sesuai SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, Cara uji kekuatan jebol (cara diafragma)*.

### 6.3 Kekuatan sobek

Uji kekuatan sobek kain dilakukan sesuai SNI 08-0521-1989, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun cara "lidah"*.

### 6.4 Perubahan dimensi

#### 6.4.1 Pencucian

Uji perubahan dimensi kain setelah pencucian dilakukan sesuai SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi dalam pencucian kain tenun dan rajut kecuali wol*, cara 6 A-cara pengeringan putar.

#### 6.4.2 Pencucian kering

Uji perubahan dimensi kain setelah pencucian kering dilakukan sesuai SNI 08-4651-1998, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan mesin menggunakan perkloro-etilena*.

### 6.5 Tahan luntur warna

#### 6.5.1 Pencucian

Uji tahan luntur warna terhadap pencucian dilakukan sesuai SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*, cara A<sub>2</sub>S.

#### 6.5.2 Pencucian kering

Uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering dilakukan sesuai SNI 08-0297-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering*.

#### 6.5.3 Gosokan

Uji tahan luntur warna terhadap gosokan dilakukan sesuai SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

#### 6.5.4 Sinar

Uji tahan luntur warna terhadap sinar dilakukan sesuai SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya (cahaya matahari dan terang hari)*, atau SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian)*.



## **6.6 Kenampakan kain**

Uji kenampakan kain dilakukan sesuai SNI 08-0298-1989, *SNI 08-0298-1989, Cara pengujian kenampakan tahan kusut kain setelah pencucian berulang-ulang, cara I B.*

## **6.7 Tahan api**

Uji tahan api kain dilakukan sesuai SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

## **7 Syarat lulus uji**

Produk dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel, SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel*, dengan AQL 1% memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1 standar ini.

## **8 Cara pengemasan**

Produk kain vitrase dikemas dengan baik untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

## **9 Syarat penandaan**

Kain vitrase dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, jenis serat, lebar dan panjang kain.



## Bibliografi

ASTM D 3691-95a (2001), *Standard performance specification for woven, lace, and knit household curtain and drapery fabrics.*

ASTM D 4720-87 (2000), *Standard practice for evaluation of performance of soft window coverings*

SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)